

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dan saran akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan kegiatan penelitian tentang “Analisis Ornamen pada Kerajinan Ukir Kayu Hasil Praktek Peserta Didik di SMK Negeri 14 Bandung”.

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini dibuat berdasarkan pada latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Peserta didik sudah menerapkan unsur pilin dalam hasil karya kerajinan ukir kayu. Pilin ini merupakan unsur motif ornamen tradisional yang berbentuk garis lengkung yang memusat, pilin terbagi menjadi dua yaitu pilin tunggal yang berdiri sendiri atau pilin yang tumbuh dari pokok daun dan pilin yang merupakan gabungan unsur penyusun ornamen. Pembuatan pilin dapat dilakukan secara buletan dan membentuk cekung.
2. Peserta didik sudah menerapkan unsur angkup dalam hasil karya kerajinan ukir kayu. Bentuk ukiran daun yang selalu menelungkup pada punggung daun pokok. Angkup besar terdapat pada daun pokok, angkup sedang pada daun sedang, dan angkup kecil pada daun trubusan.
3. Peserta didik sudah menerapkan unsur endong dalam hasil karya kerajinan ukir kayu. Bentuk ukiran yang tumbuh berdampingan atau dibelakang daun pokok dengan ikal yang terdapat pada penghabisan ukiran daun endong.
4. Peserta didik sudah menerapkan unsur trubusan dalam hasil karya kerajinan ukir kayu. Trubusan merupakan bentuk ukiran yang tumbuh dari daun pokok yang berada di tengah-tengah pangkal daun pokok.

5. Peserta didik sudah menerapkan unsur sunggar dalam hasil karya kerajinan ukir kayu. Sunggar tumbuh mulai dari ikal pada pilin, bentuk cula tersebut seperti daun patran dan cekung.
6. Peserta didik sudah menerapkan unsur jambul dalam hasil karya kerajinan ukir kayu. Jambul tumbuh didepan bagian atas daun pokok. Jambul ini berbentuk melingkar seperti spiral yang berderet atau bersusun dari atas ke bawah.
7. Peserta didik tidak selalu menggukon ceplok sebagai pusat perhatian dari penglihatan dalam hasil karya kerajinan ukir kayu. Ceplok adalah awal dari permunculan atau pertumbuhan sulur-suluran dengan isian pilin dan daun dalam satu ornamen.
8. Peserta didik sudah menerapkan unsur lung dalam hasil karya kerajinan ukir kayu. Lung merupakan pokok daun dari suatu pola hias yang berasal dari kelanjutan suatu daun yang tumbuh. Pada umumnya, pokok daun suatu pola hias selalu membentuk lengkungan pilin yang membuka dengan membentuk batang dari tumbuh-tumbuhan yang menjalar.

B. Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan kesimpulan di atas penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk SMK Negeri 14 Bandung:
 - a. Guru mata pelajaran menggambar ornamen
Mencoba metode pembelajaran yang kelompok agar peserta didik dapat bertukar info dan ide mengenai ornamen dan pengembangannya.
 - b. Peserta didik Program Studi Desain dan Produksi Kriya Kayu
Peserta didik sudah paham dengan pakem-pakem ornamen tradisional dan meningkatkan motivasi belajar agar lebih baik

2. Rekomendasi untuk mahasiswa PKK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan mengembangkan materi praktek tentang jenis-jenis ornamen dan pakem-pakemnya, serta pengembangan dari ornamen tersebut.

3. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan dengan memfokuskan pada ornamen daerah tertentu dengan analisis pakem ornamen daerah yang dipilih.

